ABSTRAK

Bantuan hukum merupakan instrumen penting dalam sistem peradilan pidana karena merupakan bagian dari perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) bagi setiap individu, termasuk hak atas bantuan hukum. YLBH 98 adalah lembaga bantuan hukum yang berada di kota Bandar Lampung. YLBH 98 menangani perkara tidak kurang dari 15 kasus/perkara setiap tahunnya. Selama ini, YLBH 98 belum menerapkan sistem informasi dalam hal pengarsipan berkas perkara sehingga mengalami kesulitan dalam penyimpanan dan pencarian kembali arsip berkas perkara.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan solusi untuk membangun sebuah sistem pengarsipan digital. Salah satu solusinya adalah membangun sistem informasi pengarsipan digital tersebut pada YLBH 98 agar pengarsipan berkas perkara lebih efisien serta membantu meningkatkan efektifitas kinerja pegawai dalam proses pencarian dan penyimpanan berkas perkara tersebut.

Perancangan sistem mengunakan metode prototype. Penerapan prototyping model ini ada 5 tahapan, tahapan awal dalam model ini adalah perencanaan kemudian dilanjutkan dengan perancangan. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan pembuatan prototype aplikasi. Setelah itu prototype akan diberikan kepada pelanggan untuk di *review* dan diberikan umpan balik. Penerapkan metode prototyping model ini diharapkan dapat membantu untuk membangun sebuah aplikasi sistem informasi pengarsipan berkas perkara.

Kata kunci*: Prototype, Arsip, Pidana, Perdata, Usability, Fungsionality Tes*